

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran merupakan sebuah rancangan yang didalamnya mengandung sejumlah komponen yang saling berinteraksi dalam sebuah kegiatan untuk mencapai kompetensi yang direncanakan. Guna mengetahui pencapaian kompetensi dalam proses pembelajaran di sekolah diperlukan adanya penilaian. Penilaian menurut (Sani, 2018, p. 15) "upaya untuk mendapatkan data kemudian diolah dan digunakan dalam pengambilan keputusan". Rumusan ini menggambarkan bahwa, hasil penilaian dapat digunakan sebagai bukti pertimbangan pengambilan keputusan untuk tujuan memperbaiki proses pembelajaran. Ini menggambarkan bahwa penilaian merupakan sesuatu yang sangat penting bagi keberhasilan pembelajaran sehingga mutlak harus dilakukan oleh guru dalam sebuah kegiatan pembelajaran.

Dalam melaksanakan penilaian harus bisa menggambarkan secara keseluruhan kemampuan proses dan hasil perkembangan kemajuan yang dicapai siswa dalam belajar. Penilaian seperti ini akan memberikan gambaran peristiwa pembelajaran yang dialami siswa. Penilaian seperti ini akan dapat menunjukkan perilaku belajar peserta didik secara lengkap, serta menunjukkan perilaku peserta didik dalam kehidupan nyata. Gambaran lengkap tentang peserta didik juga dicerminkan dalam perilaku siswa saat istirahat, berkomunikasi dengan guru, bergaul dengan teman, berinteraksi dengan orang lain, mengikuti pelajaran, membuat tugas, menghasilkan produk, mengerjakan proyek, dan lainnya. Melihat

fenomena tersebut, maka diperlukan adanya teknik penilaian yang tepat, yang dapat mencakup seluruh aspek pembelajaran untuk mengukur keberhasilan peserta didik. Untuk dapat mewujudkan penilaian yang dimaksud ini hanya bisa dilakukan melalui portofolio.

Portofolio adalah salah satu bentuk penilaian autentik. Sebagai instrumen penilaian, portofolio sesungguhnya sudah dilaksanakan sejak kurikulum KBK 2004. Portofolio dapat digunakan untuk penilaian karena mampu menggambarkan kemajuan belajar siswa dalam pembelajaran. Secara umum portofolio menurut (Julianti, 2018, p. 16) "merupakan kumpulan dari karya siswa yang didokumentasikan secara baik dan teratur. Bentuknya bisa berupa tugas-tugas yang dikerjakan siswa, maupun laporan kegiatan yang dibuat siswa".

Selanjutnya (Ismah, 2016, p. 6) menjelaskan bahwa "portofolio bisa dijadikan sebagai alat penilaian yang efektif karena sifatnya yang lebih objektif, terbuka, dan menyeluruh. Sifat penilaian portofolio ini sangat mendukung Kurikulum 2013 yang saat ini sedang diberlakukan oleh pemerintah". (Sudrajat, 2017, p. 3) menyatakan "melalui objek portofolio, siswa dapat mendemonstrasikan sesuatu kepada orang sebagai manifestasi yang mereka miliki tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai tujuan pembelajaran".

Menurut (Legiani, Haryono, Rahmawati, Haenina, & Dharmawan, 2019, p. 364) "penilaian portofolio yaitu suatu pendekatan penilaian yang sistematis dan logis untuk mengungkapkan dan menilai peserta didik secara komprehensif, objektif, akurat, dan sesuai dengan bukti-bukti (dokumen) yang dimiliki peserta didik". Dari definisi ini menggambarkan bahwa penilaian portofolio berbeda

dengan jenis penilaian yang lain. penelitian portofolio adalah suatu pendekatan atau model penilaian yang bertujuan untuk membangun dan merefleksikan suatu tugas/karya melalui pengumpulan bahan-bahan yang relevan dengan tujuan dan keinginan yang dibangun oleh peserta didik, sehingga hasil pekerjaan tersebut dapat dinilai dan dikomentari oleh guru dalam periode tertentu. Jadi penilaian portofolio merupakan suatu pendekatan dalam penilaian kinerja peserta didik atau digunakan untuk menilai kinerja.

Dalam pengajaran yang terjadi saat ini masih banyak sekolah yang belum menggunakan penilaian portofolio dalam sistem penilaian pembelajaran. Untuk itu perlu pengkajian yang seksama tentang pelaksanaan penilaian portofolio dalam pembelajaran pengajaran. Oleh para guru portofolio digunakan untuk mendokumentasikan semua bahan dan sumber yang digunakan dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengevaluasi diri dan juga peserta didik.

Dari hasil observasi awal peneliti lakukan pada tanggal 17 November 2020 memperlihatkan bahwa SD Negeri 5 Langsa telah menggunakan penilaian portofolio. Dokumen berupa karya dan tugas peserta didik dikumpulkan ke dalam bundel. Melalui bundel tersebut, peserta didik dapat melihat tugas-tugas yang dikumpulkan, sehingga peserta didik dapat menilai dirinya sendiri. Hal ini juga disampaikan oleh kepala sekolah SD Negeri 5 Langsa, bahwa penilaian portofolio telah diterapkan, penilaian disesuaikan dengan materi pelajaran dalam Kurikulum 2013. Penilaiannya dilakukan dengan muatan pelajaran tertentu (dipilih) yang disesuaikan dengan kompetensi dasarnya (KD) (wawancara tanggal 17 November 2020 jam 10,00 Wib sampai selesai).

Berdasarkan hal inilah, peneliti sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan mengambil judul: "**Penilaian Portofolio Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri 5 Langsa**".

1.2 Batasan Masalah

Dari latarbelakang permasalahan yang telah diuraikan tersebut, agar tidak terjadinya kesalahan dalam pembahasan maka peneliti akan membatasi ruang lingkup masalah sehingga pemecahannya menjadi lebih fokus dan jelas, karenanya masalah yang akan diteliti dibatasi hanya pada Penilaian Portofolio Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri 5 Langsa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Pelaksanaan Penilaian Portofolio Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri 5 Langsa ?.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dalam penelitian ini adalah: Untuk Mengetahui Pelaksanaan Penilaian Portofolio Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri 5 Langsa.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis merupakan manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Manfaat teoritis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Memberikan kontribusi terutama dibidang pendidikan yaitu sebagai upaya peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran khususnya penilaian portopolio.
- b. Sebagai sumber bahan bagi peneliti lain untuk melanjutkan penelitian sejenis secara lebih luas dan mendalam.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat hasil penelitian yang berhubungan dengan berbagai pihak, seperti: guru, siswa, dan sekolah.

- a. Bagi gurupenelitian ini dapat menjadi input tentang penilaian portofolio. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan pembelajaran khususnya kelas 3.
- b. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu siswa dalam memahami penilaian portopolio. Sehingga, memudahkan siswa dalam mengerjakannya.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya penilaian portofolio.
- d. Bagi peneliti, memberikan gambaran dan pengetahuan tentang penilaian portofolio, sehingga dapat menjadi bekal untuk mengajar siswa kelak.